

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian empiris yaitu penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat. peneliti mencari secara langsung menemui para informan yang ditetapkan sebagai subjek penelitian,<sup>50</sup> guna meneliti dan menggali data tentang tidak terbaginya harta warisan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan hukum sosiologis yaitu pendekatan hukum dengan melihat bagaimana hukum itu bekerja di dalam masyarakat.<sup>51</sup> Berdasarkan penelitian ini, penulis berusaha menjelaskan mengenai tidak terbaginya harta waris di Desa Ampukung.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Ampukung. Objek dalam penelitian ini adalah harta waris yang tidak dibagi dalam keluarga pada masyarakat Desa Ampukung yang berada di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

---

<sup>50</sup> Djulaeka and Devi Rahayu, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 82.

<sup>51</sup> Nurbani Salim, Erlis Septiana, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, n.d.), 19.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Ampukung Kecamatan Kelua. Dengan pertimbangan bahwa di tempat tersebut ada beberapa masyarakat yang tidak membagi harta warisannya.

Adapun lokasi geografis Desa Ampukung yaitu Ampukung merupakan salah satu desa di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah desa Ampukung sekitar 2.447 ha.

#### 3.1 Profil Desa Ampukung

Letak	Batas desa
Sebelah Utara	Desa Masintan
Sebelah Selatan	Desa Jirak / Punggur / Kec.Pugaan
Sebelah Barat	Sungai Tabalong
Sebelah Timur	Desa Jirak / Kec.Pugaan

No	Orbitasi dan Jarak Tempuh	Keterangan
1	Jarak ke ibukota Kecamatan	3 km
2	Jarak ke ibukota Kabupaten	25 km
3	Jarak ke ibukota Propinsi	215 km
4	Waktu tempuh ke ibukota Kecamatan	$\frac{1}{4}$ jam
5	Waktu tempuh ke ibukota Kabupaten	$\frac{1}{2}$ jam

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Penduduk Seluruhnya	2.325 Jiwa
2	Jumlah Kepala Keluarga	715 Kepala Keluarga
3	Kepadatan Penduduk	- km <sup>2</sup>
4	Jumlah laki-laki	1.221 jiwa
5	Jumlah Perempuan	1.204 jiwa
6	Jumlah Rumah Penduduk	705 buah

NO.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pemilik Petani Sawah	562 Kepala Keluarga
2	Pemilik tanah tegalan-ladang	- Orang
3	Buruh Tani	60 Kepala Keluarga
4	Pemilik tanah perkebunan	9 Orang
5	Buruh perkebunan	- Orang
6	Peternak	2 Orang
7	Tambak/kolam	3 Orang
8	Galian C	- Orang
9	Industri kecil / kerajinan	27 Orang
10	Pegawai Negeri Sipil	35 Orang
11	Pegawai Swasta / BUMN	24 Orang
12	Pensiunan	8 Orang
13	Pedagang	105 Orang
14	Jasa Angkutan	18 Orang
15	Tukang Kayu	15 Orang

16	Tukang Bobot	-	Orang
17	Tukang Jahit	14	Orang
18	Tukang Batu	20	Orang
19	Tukang Besi	-	Orang
20	Montir	1	Orang
21	Tukang Pahat	-	Orang
22	Tukang Revarasi	-	Orang
23	Buruh tani ternak	12	Orang
24	Buruh pasar	6	Orang
25	Pengrajin	2	Orang
26	Salon	-	Orang
27	Percetakan	-	Orang
28	Potografer	-	Orang
29	Operator Komputer	-	Orang
30	Listrik – gas – air minum	17	Orang
31	ABRI	-	Orang
32	Wartawan	-	Orang
33	Konsultan	-	Orang
34	Tabib / dukun	-	Orang
35	Dukun beranak	1	Orang
36	Tukang cukur	3	Orang
37	Tukang pijat	4	Orang
38	Tukang masak	-	Orang
39	Perdagangan	-	Orang

40	Penginapan	-	Orang
41	Hiburan	-	Orang
42	Pengkrediitian Rakyat	-	Orang
43	Jasa Angkutan :		
	a. Tak Bermotor	-	Orang
	b. Sepeda Motor	11	Orang
	c. Mobil / Kendaraan Umum	7	Orang
	d. Perahu / ketinting	-	Orang <sup>52</sup>

#### D. Data dan Sumber Data

1. Data merupakan informasi atau keterangan yang benar dan nyata yang didapat dari hasil pengumpulan data.<sup>53</sup> Data tersebut diambil dari informasi orang yang mengetahui kasus tersebut. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data pertama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui hasil wawancara<sup>54</sup> pada masyarakat Desa Ampukung meliputi identitas Informan, deskripsi tidak terbaginya harta warisan, dan apa saja faktor yang menyebabkan harta itu tidak dibagi. Sedangkan data sekunder yaitu menelaah berbagai bahan kepustakaan yang berhubungan dengan

---

<sup>52</sup> Mawatlie, *Profil Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong*. 2021

<sup>53</sup> Hotma Pardomuan Sibuea, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Krakatau Book, 2009),

<sup>54</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UII Press, 1942), 9.

pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Baik dari buku, jurnal, artikel, makalah dan literature lainnya terkait penelitian ini.<sup>55</sup>

2. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu orang yang memberikan informasi atau menjawab pertanyaan melalui wawancara, dimana peneliti langsung memperoleh hasil wawancara dengan masyarakat Desa Ampukung. Sumber data dalam penelitian ini sebanyak 6 keluarga yang tidak membagi harta warisan. Selain itu juga diperlukan dokumen dalam penelitian ini yaitu tentang profil Desa Ampukung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu observasi awal dan teknik wawancara. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data, mencari informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dengan kata lain wawancara merupakan proses tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya.<sup>56</sup>

Wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur yaitu wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan

---

<sup>55</sup> Zainal Asikin Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 30.

<sup>56</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: kencana, 2017), 372.

jelas, setiap informan diberikan pertanyaan yang sama, dan mencatat jawaban sebagai pengumpulan data.<sup>57</sup>

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul dan diolah, maka penulis lebih dulu melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan :

1. *Editing*, yaitu penulis meneliti dan mempelajari kembali semua data yang diperoleh sehingga dapat melengkapi apabila ditemukan data yang belum lengkap. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data yang salah atau tidak sesuai, sehingga dapat segera diperbaiki.<sup>58</sup>
2. Deskripsi, yaitu penulis menggambarkan dan memaparkan data dari wawancara dengan informan dengan bahasa yang sesuai, diedit dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.

Setelah data terkumpul, penulis menganalisis data tersebut, maka tahap akhir dari hasil laporan ini adalah analisis data. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu penulis berkeinginan untuk memberikan gambaran dan pemaparan data dan sumber data penelitian sebagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan.

---

<sup>57</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UII Press, 1942), 229.

<sup>58</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016),

## **G. Tahapan penelitian**

Untuk memudahkan penelitian ini, penulis akan menggunakan tahapan-tahapan antara lain :

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahapan ini penulis melakukan observasi awal dalam rangka mengamati objek penelitian dan mengamati secara garis besar permasalahan yang akan diteliti. selanjutnya merumuskan permasalahan yang perlu dipecahkan.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara lapangan kepada masyarakat Desa Ampukung sebagai bentuk pengumpulan data.

### **3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Pada tahap ini setelah data dirasa cukup, penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik *editing* dan deskripsi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian, serta melakukan analisis secara kualitatif.

### **4. Tahapan Penyempurnaan**

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaanya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan.